

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara yang ekonominya masih di bawah rata-rata sehingga banyak tenaga Indonesia harus rela tenagannya untuk dijual ke luar Negeri, khususnya dipulau Jawa. Minimnya lapangan kerja untuk lulusan dibawah SMP Sederajat. Salah satu bidang yang terpenting dalam pembahasan tentang ekonomi adalah pendapatan.¹

Pendapatan gaji yang lebih besar dari gaji yang ada di Indonesia merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh kenapa orang Indonesia memutuskan untuk bekerja sebagai TKW. Iming-iming mendapatkan gaji yang besar menjadi alasan yang paling akurat mengapa ingin menjadi tkw.

Seperti dalam Firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 9 sebagai berikut:²

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّ
وَنَ اِلَى عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “ Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Akan tetapi dalam masalah ini banyak hal yang harus diteliti dengan adanya potongan gaji selama 9 bulan. Adapun potongan bulan pertama 40%, ke dua 70%, ke tiga 70, ke empat 70%, ke lima 65%, ke enam 70%,ke

¹Ika yunia fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenadamedia Grub, 2014, h.139

²<https://www.google.com/amp/s/dalamislam.com/landasan-agama/al-qur'an/ayat-ayat-al-qur'an-tentang-kerja-keras/amp>. diakses tanggal 4 september 2019

delapan 70%, dan ke sembilan 70% bulan pertama setelah TKW dikontrak selama 3 tahun. Adapun jasa penyalur ini sering kita sebut dengan yang namanya PT. Dengan adanya PT TKW tidak usah mengurus passport, dll untuk memenuhi syarat untuk tinggal dan untuk bekerja disana . Semua keperluan tkw akan diurus oleh PT tersebut, intinya tkw terima beres.

PT mempunyai yang namanya Sponsor Free line atau yang disebut juga sebagai Marketing. Sponsor akan menjelaskan apa saja yang menjadi syarat dalam perekrutan, setelah calon TKW mengerti apa saja syarat tersebut maka pihak PT akan melanjutkan proses selanjutnya. Dalam proses ini tkw harus memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh PT tersebut, contohnya foto copy : kk, ktp, akta kelahiran, ijazah, buku nikah (bagi yang sudah menikah), surat ijin dari pihak keluarga dan perjanjian penempatan.

Setelah syarat tersebut lolos semua, calon TKW akan melakukan medical pra, jika medical pra tersebut lolos calon TKW akan didaftarkan ke Dinas Ketenagakerjaan melalui ID Online selama 3 hari. Dalam proses ID Online calon TKW akan mendapatkan surat rekomendasi dari Dinas tersebut yang dipergunakan sebagai pemasaran dan profil di Negara yang akan dituju.

Proses selanjutnya calon TKW akan mendapatkan ilmu dalam BLK (Balai Latihan Kerja), calon TKW harus absen setiap hari selama 1 bulan, setelah lolos baru bisa UJK (Uji Kompetensi), dalam proses Uji Kompetensi berlangsung Passport turun untuk pengajuan SKCK ke Polres dan Polda. Syarat pengajuan untuk pembuatan SKCK yaitu foto copy : ktp, kk, passport, pass foto 4x2.

Setelah SKCK sudah selesai Job dan dokumen majikan atau juga disebut dengan perjanjian kontrak, bisa dipersiapkan untuk pinjaman ke Bank dengan ligalisir cost structure dan perjanjian kontrak. Persiapan berkas untuk pengajuan visa di TETO (Taipei Economic and Trade Office) dengan syarat foto copy : kk, ktp, akta kelahiran, ijazah, passport, skck polda, blangko medical, sertifikat ujk, pass foto 4x6, cost structure dan perjanjian kontrak.

Proses selama 4 hari terhitung dalam hari kerja, visa pengajuan untuk PAP (Pembekalan akhir pemberangkatan), setelah itu ada jadwal penerbangan

dari pihak luar Negeri. TKW akan dijemput dari pihak luar Negeri yang disebut dengan Agency. Agency akan melakukan medical ulang jika lolos TKW tersebut akan dibuatkan ID card sebagai tanda sahnya disana, kemudian TKW akan diantarkan kerumah majikan masing-masing.

B. Alasan Pemilihan Judul

Berbagai macam kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia dalam sehari-harinya. Hal tersebut dilakukan agar kehidupan mereka terus berjalan. Islam juga menganjurkan setiap manusia untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhannya. Ada banyak usaha yang dilakukan manusia untuk melestarikan kehidupannya. Islam juga mengatur tata cara manusia untuk menjalankan kehidupan ekonominya.

Banyaknya tenaga Indonesia yang bekerja ke luar Negeri, yang berkeinginan ekonominya lebih baik dan bisa mengumpulkan modal usaha pada saat mereka pulang nanti. Sehingga saya ingin mengetahui kenapa alasan mereka untuk memutuskan bekerja meninggalkan kampung halaman bahkan juga ada yang rela meninggalkan suami dan anak.

Padahal dalam kasus ini kegiatan potong gaji selama 9 bulan pertama dari pihak TKW untuk PT adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan, namun dalam Hukum Islam apakah hal seperti ini diperbolehkan apa tidak. Mari kita mengkaji hal tersebut supaya jelas dan tidak ada pihak yang dirugikan.

C. Telaah Pustaka

Telaah pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian dan digunakan untuk landasan teori ilmiah. Dalam telaah pustaka ini peneliti menelaah beberapa buku dan temuan hasil riset diantaranya :

Skripsi Ummu Zhariah Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang dengan judul "Tinjauan Hukum Islam terhadap Hutang piutang di Kenagarian kemang mudiak" pada penelitian ini menggunakan sistem multi akad gabungan dari akad jual beli barang yang diutangkan dan pengembaliannya

dengan padi seharga uang yang dipinjam, harga padi ditentukan sendiri oleh padi dan tidak sesuai dengan harga pada saat pembayaran.³

Skripsi Hasbi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar dengan judul “ Praktik utang piutang dalam perspektif ekonomi Islam” hasil penelitian terhadap pola pinjaman dalam hal ini tidak sesuai dengan prinsip syari’ah karena memanfaatkan barang jaminan yang dimana hasil dari jaminan menjadi profit.⁴

Skripsi Lutfi Hidayati Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Raden Intan Lampung dengan judul “ Analisis Hukum Islam tentang Utang Piutang padi basah dan padi kering” hasil penelitian adalah berdasarkan kedua belah pihak pemberi hutang dan penerima hutang terdapat persetujuan antara pihak-pihak itu objek berupa benda, bentuk pengembalian dalam wujud padi kering dan dengan jumlah timbangan yang sama adalah kemauan dan inisiatif dari orang-orang berhutang itu sendiri.⁵

Skripsi Syaifudin Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang dengan judul “ Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual beli Sampah Dengan Penangguhan Pembayaran” hasil penelitian dari skripsi diatas adalah transaksi pembayarannya dibayarkan apabila nominal sampah sudah berjumlah agak besar dengan cara ditangguhkan, sehingga apabila nominal harga sampah masih sedikit akan ditangguhkan. Perjanjian pembayaran ini sudah disepakati oleh kedua belah pihak.⁶

Dari skripsi-skripsi diatas ada beberapa perbedaan yang mendasar dengan skripsi yang penulis susun. Di antara perbedaan tersebut yaitu pada skripsi yang pertama pembayaran hutang dengan padi yang dimana harga padi tidak sesuai dengan harga pada saat pembayaran. Sedangkan skripsi yang kedua pembayaran hutang dengan barang jaminan dan barang jaminan

³Ummu zhariah, *Tinjauan Hukum Islam terhadap hutang piutang, Studi kasus di Kenagarian Kemang Mudiak*, Padang: Fakultas Syari’ah UIN, 2017, h.75.

⁴Hasbi, *Praktik Utang Piutang dalam perspektif Ekonomi Islam, Studi kasus di Binuang polewalimandar*, Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN, 2017, h.63.

⁵Lutfi hidayati, *Analisis Hukum Islam tentang Utang piutang padi basah dan padi kering, Studi kasus di Tulungagung Gadingrejo Pringsewu*, Limpung: Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN, 2017, h.96.

⁶Skripsi Syaifudin “ *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual beli Sampah Dengan Penangguhan Pembayaran*”, Semarang: Fakultas Agama Islam Unwahas, 2017, h.48

tersebut dimanfaatkan sebagai profit. Skripsi yang ketiga pembayaran hutang menggunakan padi kering akan tetapi timbangan padi tersebut sesuai dengan keinginan orang-orang yang berhutang sendiri. Dan skripsi yang ke empat adalah transaksi pembayarannya dibayarkan apabila nominal sampah sudah berjumlah agak besar dengan cara ditangguhkan, sehingga apabila nominal harga sampah masih sedikit akan ditangguhkan.

Perbedaan judul skripsi yang akan saya angkat adalah dari sistem pembayaran hutangnya dengan cara potong gaji apakah dalam hukum Islam diperbolehkan.

D. Penegasan Istilah

Tinjauan adalah pemeriksaan yang teliti, menyelidiki, kegiatan, pengumpulan data, pengolahan, analisa, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan.⁷

Hukum Islam yaitu suatu sistem kaidah-kaidah yang didasarkan pada wahyu ALLAH SWT dan sunnah Rasul serta peraturan yang didalamnya mengandung sanksi-sanksi yang bertujuan untuk mengendalikan perilaku manusia, menjaga ketertiban dan keadilan serta mencegah suatu kekacauan.⁸

Pembayaran yaitu sistem yang memiliki beberapa lembaga, mekanisme serta aturan guna pelaksanaan memindahkan dana dalam memenuhi kewajiban yang ada pada suatu kegiatan. Sistem ini merupakan pemindahan sejumlah uang dari pihak satu ke pihak lainnya.⁹

Hutang secara sederhana bisa didefinisikan sebagai kewajiban kepada pihak luar perusahaan, hutang merupakan pengorbanan manfaat ekonomis yang akan timbul dimasa yang akan datang. Hutang timbul karena adanya kewajiban-kewajiban disaat sekarang.¹⁰

⁷ T.p., "perbedaan mekanisme, proses, tinjauan dan evakuasi" dalam <https://drummerfan.wordpress.com> di akses Tanggal: 4 September 2019

⁸ Mochtar kusumaatmadja, "Pengertian Hukum" https://www.maxmanroe.com/vid/umum/penertian_hukum.html. di akses Tanggal: 14 Februari 2019

⁹ Nico ramadhani. "pengertian sistem pembayaran" <https://www.google.co.id/amp/s/uangteman.com/blog/berita-uang.aml>. di akses Tanggal 14 Februari 2019

¹⁰ Simorangkir, "Pengertian Hutang" <https://manajemenkeuangan.net/inilah-pengertian-hutang-dan-moda/aml>. di akses Tanggal: 14 Februari 2019

Cara dapat diartikan jalan atau aturan yang dipergunakan untuk menyelesaikan sesuatu masalah.

Potong gaji merupakan pengurangangaji yang seutuhnya karena ada potongan biaya yang sudah disepakati.

TKW atau sering kita sebut dengan tenaga kerja wanita itu adalah sebutan para pekerja Indonesia yang keluar Negeri. Nama lain dari TKW juga disebut dengan TKI atau tenaga kerja Indonesia.

E. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditarik beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik potong gaji TKW di PT ANTOBINTAN PERMAI?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam tentang potong gaji TKW di PT. ANTOBINTAN PERMAI?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan peneliti angkat dalam penulisan skripsi ini diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui praktik potong gaji TKW di PT Antobintan Permai.
2. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam tentang pembayaran hutang dengan cara potong gaji TKW di PT Antobintan Permai.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis berupa informasi ilmiah tentang tinjauan hukum Islam tentang pembayaran hutang dengan cara potong gaji TKW Di PT ANTOBINTAN PERMAI.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan penulisan penelitian ini.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis kepada :

a. TKW

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi tkw untuk lebih teliti dalam sistem perjanjian pembayarann hutang.

b. PT

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai landasan pemberian potongan gaji bagi para TKW.

c. Peneliti

Untuk menunjukkan pengetahuan tentang pembayaran hutang khususnya yang berhubungan dengan potongan gaji serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan penelitian selanjutnya dan pengalaman dalam penyusunan karya ilmiah serta bisa dijadikan sebagai syarat kelulusan sarjana.

H. Landasan Teori

Utang piutang merupakan perjanjian antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya dan objek yang diperjanjikan pada umumnya adalah uang, kedudukan pihak yang satu sebagai pihak yang memberikan pinjaman sedang pihak yang lain menerima pinjaman uang, uang yang di pinjam akan dikembalikan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan yang di perjanjikannya.

Perjanjian utang piutang termasuk dalam jenis perjanjian pinjam meminjam, hal ini sebagaimana di atur dalam Bab ke 13 buku ke tiga KUH perdata dalam pasal 1754 KUH perdata menyebutkan bahwa "*perjanjian dengan mana pihak yang satu memberikan dengan pihak yang lain suatu jumlah tertentu barang-barang yang menghabiskan pemakaian, dengan syarat bahwa pihak yang belakangan ini akan mengembalikan sejumlah yang sama dari macam dan keadaan yang sama pula*". ¹¹

¹¹Gatot supranomo, *perjanjian hutang piutang*, Jakarta:kencana prenada media group,2013,h.9.

Perjanjian dalam arti sempit adalah suatu persetujuan dengan mana dua pihak atau lebih saling mengikatkan diri untuk melaksanakan suatu hal yang bersifat kebendaan dibidang harta kekayaan.¹² Objek perjanjian pinjam meminjam dalam pasal 1754 KUH perdata tersebut berupa barang-barang yang menghabiskan pemakaian.

Buah-buahan, minyak tanah, pupuk, cat, dan kapur merupakan barang-barang yang habis karena pemakaian. Uang dapat merupakan objek perjanjian utang piutang karena termasuk barang yang habis karena pemakaian. Uang yang fungsinya sebagai alat tukar, akan habis karena di pakai berbelanja.

Kemudian dalam perjanjian pinjam meminjam, meminjam tersebut, pihak yang meminjam akan mengembalikan barang yang di pinjam dalam jumlah yang sama dan keadaan yang sama pula. Oleh karena itu, sangat jelas utang piutang termasuk perjanjian pinjam meminjam. Kemudian lebih jelas lagi secara yuridis pasal 1756 KUH perdata mengatur tentang utang yang terjadi karena peminjaman uang, di atur dalam Bab ke 13 KUH perdata yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan perjanjian pinjam meminjam.

Utang piutang sama dengan pinjam meminjam, dalam Islam di kenal dengan *qardh* atau *rahn* yang di sertai dengan jaminan. *Qardh* secara terminologis adalah memberikan harta kepada orang yang akan mememanfaatkannya dan megembalikan gantinya dikemudian hari berbeda dengan *rahn* secara terminologis adalah menjadikan harta benda sebagai jaminan utang agar utang itu di lunasi (dikembalikan) atau dibayarkan harganya jika tidak dapat mengembalikannya.¹³

Qardh (utang piutang) adalah transaksi yang berkekuatan hukum mengikat (aqd lazim) dari pihak pemberi utang setelah penghutang menerima utang darinya. Namun bagi pihak penghutang transaksi *qardh* (utang piutang) adalah boleh (aqd Ja'iz). Ketika pemberi utang memberikan hartanya untuk

¹²Abdul khadir Muhammad, *Hukum Perdata Indonesia*, Bandung: PT citra aditya bakti, 2010, h, 290.

¹³Abdulah bin Muhammad, *Ensiklopedi fikhi muamalah dalam pandangan madzha*, Yogyakarta: maktabah al hanif, 2015, h. 155.

di utang, maka ia tidak boleh menariknya kembali karena transaksi utang piutang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat. Adapun bagi penghutang, maka ia boleh mengembalikan atau membayar utangnya kapanpun ia mau maksimal pada saat jatuh tempo yang telah di sepakati jika telah mampu membayarnya.

Mayoritas ulama berpendapat bahwa tidak sah mensyaratkan adanya tempo dalam utang piutang dan tidak mengharuskan hal itu. Hal ini karena qardh merupakan utang piutang secara kondisional, sedangkan kondisi tidak dapat dibatasi waktu sehingga syarat adanya tempo tidak sah dan tidak harus dilakukan jika mensyaratkan adanya tempo.

Pendapat yang shahih adalah boleh mensyaratkan tempo dalam utang piutang, demikian ini merupakan pendapat malik dan pendapat yang di pilih oleh syhaikul Islam ibnu taimiyyah, ibnu alqayyim, syekh Muhammad al-utsaimin, dan syaikh shalih al-fauzan.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau teknis yang dilakukan dalam penelitian sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹⁴

Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis, peristiwa, aktivitas, sosial, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹⁵

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif

¹⁴Mardalis, *metode penelitian (suatu pendekatan proposal)*, cet.5, Jakarta: Bumi Akasara, 2002, h.24.

¹⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodelogi Penelitian pendidikan*, cet.6, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, h.60.

adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, juga bersifat komperatif dan korelatif.¹⁶

3. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian survey sosial, subjek penelitian adalah manusia sedangkan dalam penelitian psikologi yang bersifat ekperimental seringkali digunakan pula hewan sebagai subjek, disamping manusia. Dalam proses pelaksanaan ekperimen, hewan atau manusia sebagai subjek penelitian ini ada yang berpartisipasi secara aktif dan ada yang berpartisipasi hanya secara pasif. Subjek pada skripsi ini adalah para calon TKW PT ANTOBINTAN PERMAI yang terlibat dalam potong gaji. Karena informasi bisa didapatkan melalui para calon TKW di PT ANTOBINTAN PERMAI tersebut.

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Beberapa persoalan sekiranya perlu kita pahami agar bisa menentukan dan menyusun objek penelitian dalam metode penelitian dengan baik. Objek penelitian bisa berupa manusia, peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan, dan sejenisnya.

4. Sumber data

Sumber data adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara.¹⁷ Adapun sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Data primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung, serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Dengan demikian, data primer dalam penelitian

¹⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, cet.7, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2005, h.44.

¹⁷Lexy j. Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif*, cet.22, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006, h.157.

ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa observasi dan wawancara langsung dengan para calon TKW PT ANTOBITAN PERMAI yang terlibat dalam pemotongan gaji tersebut.

b) Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam suatu analisis, selanjutnya data ini disebut juga data tidak langsung. Sedangkan data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan potongan gaji, seperti buku-buku dan catatan yang relevan dengan pembahasan tentang potong gaji TKW, serta sumber yang lain berupa hasil laporan penelitian yang masih ada hubungannya dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap yang bisa dikorelasikan dengan data primer. Data tersebut adalah bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber majalah ilmiah.

5. Teknik pengumpulan data

Guna memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil pembuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi disengaja dan sistematis tentang keadaan dan fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat

memberikan keterangan kepada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.¹⁸

c) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹⁹

6. Teknik analisis data

Proses analisa data merupakan suatu proses penelaahan data secara mendalam. Proses analisa data dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul. Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat factual secara sistematis dan akurat.

Analisis data secara deskriptif kualitatif bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dinantikan sampe semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, atau observasi atau dokumen. Dalam penafsiran kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan tersebut, tidak bersifat menggeneralisasikan atau mencari jawaban terbanyak. Penafsiran diarahkan pada menemukan esensi atau hal-hal mendasar dari kenyataan.

Jawaban dari seorang informan yang diperoleh dari wawancara dicek dengan pengamatan, dicek lagi dengan data documenter, kalau perlu diulangi lagi dengan wawancara, observasi dan dokumen lain, sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya. Sebagai langkah penutup adalah pengambilan kesimpulan, yang mana pengambilan kesimpulan itu merupakan akhir proses dari sebuah penelitian, dan

¹⁸Mardalis, *op, cit*, h.63-64.

¹⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *op, cit*, h.221.

pengambilan kesimpulan ini akhirnya akan terjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah didalam latar belakang masalah.

7. Teknik penyajian data

Penyajian data dimaksudkan agar semua data yang diperoleh dilapangan yakni berupa observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian analisis sehingga menghasilkan narasi/deskripsi. Demikian pula dalam penelitian ini, data yang disajikan berupa narasi/deskripsi yaitu berupa kata-kata dan kutipan hasil wawancara. Hal ini ditinjau dari pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang didalamnya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan diarahkan pada latar belakang objek dan individu tersebut secara holistic (utuh).

J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam pembahasan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman tentang skripsi ini karena tersusun secara sistematis. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, penegasan istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penyusunan skripsi. Dalam bab ini menjelaskan secara global tentang penulisan skripsi ini.

Bab kedua adalah menjelaskan landasan teori mengenai pengertian hutang piutang, prosedur peminjaman hutang, solusi penyelesaian hutang dan hukum dari hutang tersebut.

Bab ketiga adalah merupakan laporan hasil penelitian mengenai situasi PT ANTOBITAN PERMAI yang meliputi : gambaran umum PT ANTOBITAN PERMAI, praktik potong gaji pada TKW di PT ANTOBITAN PERMAI, dan tinjauan Hukum Islam tentang pembayaran hutang dengan cara potong gaji tkw di PT ANTOBITAN PERMAI.

Bab keempat adalah analisis, yang didalamnya berisi analisis tentang praktik potong gaji di PT ANTOBINTAN PERMAI, dan hukum Islam tentang pembayaran hutang dengan cara potong gaji TKW di PT ANTOBINTAN PERMAI.

Bab kelima adalah penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dari pembahasan dalam skripsi yang diikuti dengan saran-saran dan penutup.

